

HUBUNGAN *INTAKE* MAKANAN (KALORI) DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT *SHIFT* PAGI
UGD PAVILIUN RS. X JAKARTA

DWI CAHYANTI – 25010111130229

(2015 - Skripsi)

Hasil penelitian di beberapa negara menunjukkan bahwa kelelahan memberi kontribusi yang signifikan terhadap kecelakaan kerja. Perawat sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan rumah sakit, jika mengalami kelelahan maka selain akan merugikan perawat itu sendiri akan berdampak pula kepada pasien. Salah satu faktor yang memberikan kontribusi besar terhadap terjadinya kelelahan adalah *intake* makanan (kalori). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *intake* makanan (kalori) dengan kelelahan kerja pada perawat *shift* pagi UGD Paviliun RS. X Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan metode kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel bebas yaitu *intake* makanan sedangkan variabel terikat yaitu kelelahan kerja. Variabel pengganggu yang diteliti terdiri atas jenis kelamin, umur, masa kerja dan motivasi kerja. Sampel yang digunakan adalah total populasi yaitu seluruh perawat *shift* pagi di UGD Paviliun RS. X Jakarta yang berjumlah 32 orang dengan sampel yang bersedia menjadi responden sebanyak 30 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* (taraf signifikan 0.05). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa perawat dengan *intake* kurang sebesar 63,3% dan perawat dengan kelelahan sebesar 73.3%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *intake* makanan (kalori) dengan kelelahan kerja perawat berdasarkan uji alternatif *Fisher's Exact Test* ($p=0.104$) tetapi ada hubungan antara *intake* makanan dengan kelelahan kerja pada perawat yang memiliki masa kerja ≥ 2 tahun ($p=0.035$). Peneliti menyarankan kepada para perawat untuk mencukupkan kebutuhan kalori khususnya pada perawat yang bekerja ≥ 2 tahun untuk mencegah terjadinya kelelahan.

Kata Kunci: *Intake Makanan, Kalori, Kelelahan Kerja*